

**SISTEM AKUNTANSI POKOK
PADA
DUTA KONSTRUKSI REALITY**



OLEH

**LIDYA DEVEGA
05077013**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli
Madya**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
AGUSTUS 2008**





No. Alumni Universitas

LIDYA DEVEGA

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/Tgl.lahir : Joho, 26/08/1987 b) Nama Orang Tua : Masri dan Warni
 c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) NBP : 05077013 f) Tgl. Lulus :
 29 Juli 2008 g) Prediket lulus : Dengan Pujian h) IPK : 3.61 i) Lama studi : 3
 tahun j) Alamat orang tua : Koto Nan Gadang, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam

Sistem Akuntansi Pokok pada Duta Konstruksi Reality

Tugas Akhir oleh : Lidya Devega

Pembimbing : 1. Novrina Chandra, SE., MM., Ak 2. Anda Dwi Haryadi, SE., AK

Abstrak

Sistem akuntansi pokok memiliki tiga tahap pelaksanaan yaitu input (memasukkan data akuntansi), proses (pengolahan data akuntansi), dan output (menghasilkan informasi keuangan). Tujuan dari sistem akuntansi adalah menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sistem akuntansi juga berperan sebagai penjaga harta kekayaan dengan dimasukkan unsur-unsur pengendalian atau pengecekan. Sebagai perusahaan jasa, Duta Konstruksi Reality telah memiliki sistem akuntansi pokok yang didukung oleh formulir, catatan dan prosedur kerja. Sistem akuntansi yang terdapat pada Duta Konstruksi Reality adalah sistem penerimaan kas proyek, sistem pengeluaran kas proyek, sistem pembelian kredit, sistem penggajian dan sistem penyewaan alat. Dalam menjalankan sistem akuntansi pokok, Duta Konstruksi Reality memiliki kekurangan dalam formulir, catatan dan prosedur kerjanya serta belum memasukkan unsur pengendalian secara penuh. Tugas akhir ini menjelaskan bagaimana sistem akuntansi pokok pada Duta Konstruksi Reality dan bagaimana perbaikan terhadap sistem akuntansi pokok tersebut agar tercapai tujuan perusahaan dan terpenuhi unsur pengendalian. Perbaikan yang dilakukan meliputi perbaikan pada formulir, catatan dan prosedur kerja.

Tugas akhir ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juli 2008

Abstrak ini telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Endrawati, SE., Ak	Reno Fithri Meuthia, SE., M.Si., Ak	Nurul Fauzi, SE., MM., Ak	Novrina Chandra, SE., MM., Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Endrawati, SE., Ak
 Nama



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

Nomor Alumni	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dewasa ini semakin banyak berkembang berbagai perusahaan, baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang muncul maka tingkat persaingan pun semakin tinggi. Setiap perusahaan harus mampu bertahan dalam persaingan baik dengan perusahaan yang sejenis maupun tidak sejenis. Pada umumnya perusahaan sebuah perusahaan dibangun untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Untuk itu, salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk tetap bertahan adalah dengan memiliki sistem akuntansi. Sistem akuntansi berguna bagi perusahaan untuk mengendalikan setiap kegiatan yang terjadi dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Seperti yang diungkapkan Mulyadi (2001) bahwa unsur dari sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Dengan ketiga unsur tersebut dapat dihasilkan informasi keuangan yang memudahkan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Formulir berfungsi untuk merekam transaksi yang terjadi. Transaksi yang direkam dicatat ke dalam buku catatan pertama yang dikenal dengan jurnal. Semua ringkasan transaksi-transaksi selama periode tertentu akan disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berisikan informasi-informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Dengan melihat betapa pentingnya fungsi formulir, maka perusahaan harus merancang formulir sedemikian rupa agar mampu merekam semua transaksi yang

dibutuhkan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki catatan akuntansi yang mampu mencatat semua transaksi yang telah direkam dalam formulir agar mampu mengolah transaksi tersebut sehingga menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan.

Dalam memudahkan pembuatan laporan keuangan dilakukan posting rekening-rekening yang terdapat dalam jurnal kedalam Buku Besar dan Buku Pembantu. Selain itu, proses posting dilakukan untuk memudahkan dalam indentifikasi dan pembedaan elemen-elemen dalam laporan keuangan. Untuk memudahkan kegiatan posting dibuat kode rekening.

Pada umumnya, sebuah perusahaan memiliki sistem akuntansi namun sistem antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya tidak sama. Hal ini tergantung kepada kebutuhan perusahaan itu sendiri mulai dari bentuk formulir, jurnal sampai kepada laporan keuangan serta prosedur-prosedur dalam menjalankan sistem akuntansi tersebut.

Perusahaan Duta Kontruksi Reality merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dimana perusahaan ini telah banyak menangani proyek-proyek baik membangun maupun memperbaiki bangunan. Dengan sedemikian banyaknya penanganan proyek-proyek maka perusahaan membutuhkan suatu informasi keuangan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi lagi dan untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Duta Kontruksi Reality memiliki formulir yang berasal dari perusahaan itu sendiri berupa tanda terima faktur-faktur pembelian, Daftar Bahan/Peralatan Keluar, Bukti Pengeluaran Kas, Bukti Penerimaan Kas dan bukti-bukti lainnya. Namun perusahaan masih memiliki kekurangan seperti jumlah lampiran formulir, bentuk formulir yang belum tetap dan kekurangan lainnya. Pencatatan yang dilakukan

perusahaan berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas proyek, penerimaan dan pengeluaran kas kecil, keterangan hutang serta rekap-rekap laporan lainnya. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dan yang diberikan kepada pimpinan berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas proyek, laporan penerimaan dan pengeluaran kas kecil, rekap bahan keluar serta laporan-laporan lain yang dianggap perlu oleh pimpinan.

Dengan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada formulir, catatan dan laporan Duta Konstruksi Reality ini penulis berminat untuk mengangkat masalah ini menjadi topik dalam tugas akhir ini dengan judul "Sistem Akuntansi Pokok Pada Duta Konstruksi Reality".

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana prosedur kerja, formulir dan catatan yang terdapat pada sistem akuntansi pokok Duta Konstruksi Reality.
2. Bagaimana sebaiknya prosedur kerja, formulir dan catatan pada Duta Konstruksi Reality.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dalam penulisan tugas akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur kerja, formulir dan catatan yang terdapat pada sistem akuntansi pokok Duta Konstruksi Reality.
2. Untuk menyusun prosedur kerja, formulir dan catatan pada Duta Konstruksi Reality.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Sistem akuntansi pokok adalah fomulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Dengan ketiga unsur tersebut dapat dihasilkan informasi keuangan yang memudahkan manajemen dalam mengelola perusahaan.
2. Duta Konstruksi Reality merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor. Perusahaan telah memiliki beberapa sistem yaitu sistem penerimaan kas proyck, sistem pengeluaran kas proyek, sistem pembelian kredit, sistem penggajian dan sistem penyewaan alat. Perusahaan telah memiliki prosedur-prosedur, formulir-formulir dan catatan-catatan menjalankan sistem-sistem tersebut. Namun masih terdapat kekurangan dari prosedur, formulir dan catatan yang digunakan oleh perusahaan.
3. Penulis telah mencoba menganalisa dan melakukan perbaikan pada sistem akuntansi pokok pada Duta Konstruksi Reality berupa analisa dan perbaikan pada prosedur, formulir dan catatan seperti terdapat pada bab empat sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Baridwan, Zaki. (2002). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BEFE.
- Baridwan, Zaki. (2000). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al. Haryano. (2001). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Narko. (2002). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Wijdjanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.